

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ilmu ekonomi adalah studi sosial tentang memuaskan keperluan dengan terbatasnya sumber produksi sehingga bisa melakukan cara yang tepat untuk penggunaannya. Beberapa orang berpikir sulitnya ekonomi, itu memainkan peran yang berhubungan dengan sesuatu yang kita sukai dan memiliki kekuatan di hati orang. Ekonomi adalah sumber semua mata pencaharian, dengan ekonomi, orang mendapatkan tahap kemajuan dan kebahagiaan tertinggi.¹

Kemiskinan dimasyarakat banyak terjadi, penyebabnya dikarenakan tidak meratanya lapangan kerja yang di dapatkan oleh masyarakat. Kurangnya lapangan pekerjaan akan membuat masyarakat sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dilihat dari pesatnya pertumbuhan masyarakat dan meningkatnya kebutuhan masyarakat, mendorong masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya. Salah satunya adalah memulai bisnis rumahan (*home industry*).²

Industri rumahan adalah unit usaha atau usaha kecil yang bergerak di bidang industri tertentu, biasanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi untuk administrasi dan pemasaran dan sekaligus dengan modal

¹ Sulistyowati, "Rancang Bangun dan Nilai Dasar Universal Ekonomi Islam," *Istithmar* 1, No. 2 (Juli 2017): 147. diakses melalui <http://doi.org/10.30762/itr.v1i2.946> pada 10 Juni 2022.

² Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 17.

kerja, yang menyerap energi lebih sedikit daripada perusahaan besar pada umumnya.³

Industri pedesaan dikenal sebagai sumber pendapatan tambahan dan juga sebagai pendukung kegiatan pertanian yang menjadi mata pencaharian sebagian besar masyarakat pedesaan. Ekonomi Islam merupakan ilmu disiplin ilmu yang telah berkembang. Ekonomi Islam saat ini kurang mendapat perhatian dari para ekonom.⁴

Ekonomi Islam memandang Islam dalam konteks aktivitas ekonomi manusia dan juga merupakan warisan budaya pemikiran umat Islam, meskipun sebagian besar hal tersebut tidak dapat diterapkan di masa sekarang.⁵

Nilai universal lain dalam ekonomi Islam yang menyangkut produksi adalah perintah untuk mencari sumber-sumber yang halal dan baik untuk produksi dan dapat menggunakan hasil produksi dengan cara yang baik dan tidak menindas pihak lain, sehingga menentukan input atau output produksi harus sesuai. dengan agama Islam menitikberatkan pada bahaya yang menyebabkan sesuatu menjadi haram.⁶

Di Kabupaten Jombang terdapat banyak sentra *home industry* yang mengalami perkembangan dengan baik. Dengan adanya bisnis dapat memberi bantuan terutama pada lowongan pekerjaan. Salah satu industri rumahan yang

³Jasa Ungguh Muliawan, *Manajemen Home Industri: Peluang Usaha di Tengah Krisis* (Yogyakarta: Banyu Media,2008), 3.

⁴Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia* (Yogyakarta: Aditya Media,1997)

⁵ Sulistyowati, "Rancang Bangun dan Nilai Dasar Universal Ekonomi Islam," *Isthimar*, Vol, 1 No. 2 (2017): 68, <http://doi.org/10.30762/itr.vli2.946> diakses pada 10 Juni 2022.

⁶ Adiwarman, Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2007), 103.

peneliti lihat di Kabupaten Jombang adalah *home industry* kerajinan manik-manik dari limbah kaca. Dimana penjualan kerajinan manik-manik sudah berkembang dari dalam negeri maupun luar negeri. Penjualan manik-manik dikirim seperti provinsi Bali, NTT, provinsi Kalimantan, China, Eropa, dan lain-lain. Kerajinan manik-manik yaitu salah satu pilihan usaha bagi masyarakat dimana kerajinan ini dapat berkembang dengan baik yang nantinya di harapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat terutama pada pendapatan karyawan yang bekerja pada usaha Griya Manik.⁷

Tabel 1.1
Daftar Usaha Manik-Manik di Desa Plumbon Gombang yang lain di
antaranya adalah sebagai berikut:

| No | Nama Usaha | Nama Pemilik | Tahun Berdiri | Jumlah Karyawan | Alamat | Rata-Rata Pendapatan Per Tahun | | |
|----|------------------|---------------|---------------|-----------------|---|--------------------------------|-------------|-------------|
| | | | | | | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | Griya Manik | Pak Suloso | 1998 | 12 | Jl. Raya Pojok Ds. Plumbon Gombang Kec. Gudo Kab. Jombang | 120.000.000 | 168.000.000 | 240.000.000 |
| 2 | Tata Manik-Manik | Pak Pujiono | 2000 | 9 | Jl. Raya Gombang Ds. Keturus, Plumbon Gombang Kec. Gudo Kab. Jombang | 120.000.000 | 130.000.000 | 160.000.000 |
| 3 | Beads Flower | Pak Nur Waktu | 2005 | 10 | Jl. Raya Gombang RT.05/RW.02 Ds. Keturus, Plumbon Gombang Kec. Gudo Kab. Jombang | 110.000.000 | 120.000.000 | 170.000.000 |
| 4 | Manik-Manik | Pak Harianto | 2010 | 6 | Jl. Raya Plumbon | 109.000.000 | 120.000.000 | 165.000.000 |

⁷ Suloso, Pemilik Usaha Griya Manik Desa Plumbon Gombang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang, Wawancara dan Observasi 24 Maret 2022.

| | | | | | | | | |
|---|----------------------------|--------------|------|---|--|-------------|-------------|-------------|
| | Anggun | | | | Gambang, RT.06/RW.02, Keturus, Plumbon Gambang, Kec Gudo, Kab. Jombang | | | |
| 5 | Bintang Manik- Manik | Pak Anwar | 2008 | 8 | Jl. Raya Gambang RT.01/RW.02 Ds. Keturus Plumbon Gambang Kec. Gudo Kab. Jombang | 115.000.000 | 120.000.000 | 140.000.000 |

Sumber: Data Observasi dan Wawancara kepada pengrajin manik-manik di Desa Plumbon Gambang

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwasanya terdapat beberapa pengrajin kerajinan manik-manik yang berada di Desa Plumbon Gambang. Tentunya membuat pengrajin kerajinan manik-manik untuk berfikir lebih inovatif dalam mengembangkan usahanya yang bertujuan kerajinan manik-manik tersebut menghasilkan nilai yang ekonomis.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, Kabupaten Jombang ialah daerah yang potensial untuk pengembangan industri. Khususnya di Desa Plumbon Gambang Kecamatan Gudo merupakan salah satu desa kebanggaan pemerintah Kabupaten Jombang.⁸ Selain itu, Desa Plumbon Gambang menjadi salah satu daerah yang memiliki industri untuk sarana aktivitas perekonomiannya yaitu dengan adanya *home industry* yang ada di desa ini. Desa Plumbon Gambang yang luasnya 191,799 hektare, mempunyai sentra industri kerajinan manik-manik yang merupakan ikon Kabupaten Jombang. Bapak Suloso yaitu salah satu pengrajin manik-manik dari limbah kaca.

⁸ Suloso, Pemilik Usaha Griya Manik Desa Plumbon Gambang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang, Wawancara dan Observasi 24 Maret 2022.

Usaha kerajinan manik-manik yang didirikan oleh Bapak Suloso yang di beri nama usaha Griya Manik ini beralokasikan di Desa Plumbon Gambang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang adalah salah satu *home industry* yang sudah berdiri sejak tahun 1998. Usaha ini dimulai karena faktor kebutuhan keluarga yang masih belum tercukupi dan membantu masyarakat yang pengangguran atau masyarakat yang belum tercukupi kebutuhan sehari-harinya. Sehingga usaha kerajinan manik-manik ini dikelola dan dikembangkan dengan modal awal yang dikeluarkan untuk memulai usaha kerajinan manik-manik tersebut sebesar Rp. 5.000.000. Pengolahan limbah kaca menjadi perhiasan manik-manik memerlukan proses panjang dan penuh ketelitian.

Proses pembuatan limbah kaca harus dihancurkan menjadi ukuran kecil-kecil. Kaca yang sudah dihancurkan kemudian dimasukkan ke sebuah mesin pemanas dengan suhu diatas 200 derajat Celsius yang berfungsi menjadikan kaca menjadi bentuk batangan yang nantinya akan diwarnai dan dibentuk sesuai dengan karakter yang diharapkan konsumen. Usaha di Griya Manik ini menyediakan perhiasan manik-manik seperti bentuk kalung, gelang maupun bentuk perhiasan lainnya.

Pemasaran yang dilakukan pada usaha kerajinan manik-manik ini dilakukan secara offline. Namun, semenjak pandemi covid 19 pemasaran juga dilakukan secara online dengan melakukan inovasi produk agar tetap berkembang. Usaha kerajinan manik-manik ini per hari 700 ribu produksi. Dengan 12 karyawan baik laki-laki maupun perempuan. Penjualan kerajinan

manik-manik ini sudah meluas di dalam negeri seperti provinsi Bali, NTT dan beberapa provinsi di Kalimantan. Selain pasar dalam negeri, pelanggan dari luar negeri pun juga banyak yang tertarik akan kerajinan manik-manik tersebut. Harga produk yang dihasilkan pada *home industry* griya manik mulai dari Rp. 2.000 – Rp. 1.000.000 tergantung kerumitan dalam pembuatan manik-manik. Pembeli paling minat pada manik-manik yang memiliki harga Rp. 20.000 karena lebih menarik baik dari semua jenis produk seperti kalung, gelang, dan lain-lan. Omzet penjualan yang dihasilkan sebelum ada pandemi covid 19 bisa mencapai Rp.20.000.000 per bulan, namun selama pandemi covid 19 omzet penjualan mengalami penurunan rata-rata Rp. 10.000.000 per bulan.

Tabel 1.2

Data Omzet Penjualan *Home Industry* Griya Manik Perbulan adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Rata-Rata Omzet Penjualan Perbulan Sebelum Pandemi | Rata-Rata Omzet Penjualan Perbulan Selama Pandemi |
|-------------------|---|--|
| Jumlah Produk | 1.000 | 500 |
| Harga Jual | 20.000 | 20.000 |
| Omzet Penjualan | 20.000.000 | 10.000.000 |

Sumber: Data Omzet Penjualan Perbulan

Permasalahan yang dihadapi dalam melakukan usaha kerajinan manik-manik ini seperti pada kelangkaan bahan baku yang sulit didapatkan dan krisisnya tenaga kerja sehingga harus mencari tenaga kerja dari daerah lain di sekitar Desa Plumbon Gambang.⁹

⁹ Suloso, Pemilik Usaha Griya Manik Desa Plumbon Gambang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang, Wawancara dan Observasi 31 Maret 2022.

Keadaan perekonomian masyarakat Desa Plumbon Gambang sebelum adanya usaha kerajinan manik-manik hanya bekerja di bidang pertanian saja, namun masih belum mencukupi keperluan hidup. Mencari mata pencaharian di *home industry* kerajinan manik-manik masyarakat menerima penghasilan tambahan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sistem kerja pada industri ini adalah sistem borongan. Gaji yang di dapatkan karyawan per dua minggu sekali \pm Rp. 900.000 tergantung cara kerja yang cepat sehingga bisa menghasilkan kerajinan yang banyak. Dari penghasilan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya *home industry* kerajinan manik-manik tersebut bisa meningkatkan perekonomian masyarakat.

Tabel 1.3
Data Peningkatan Pendapatan Karyawan *Home Industry* Griya Manik
adalah sebagai berikut:

| No | Nama | Sebelum Bekerja di Kerajinan Manik-Manik | | Ketika Bekerja di Kerajinan Manik-Manik | |
|----|----------|--|-------------------------------|---|-------------------------------|
| | | Jenis Pekerjaan | Rata-Rata Pendapatan Perbulan | Bagian | Rata-Rata Pendapatan Perbulan |
| 1 | Kusnan | Buruh Tani | Rp. 500.000 | Peleburan | Rp. 4.500.000 |
| 2 | Sugianto | Buruh Tani | Rp. 500.000 | Cetak | Rp. 2.400.000 |
| 3 | Heri P | Buruh Tani | Rp. 500.000 | Cetak | Rp. 2.250.000 |
| 4 | Iwan | Buruh Tani | Rp. 500.000 | Cetak | Rp. 2.310.000 |
| 5 | Heri B | Buruh Tani | Rp. 500.000 | Cetak | Rp. 2.400.000 |
| 6 | Imam | Buruh Tani | Rp. 500.000 | Cetak | Rp. 2.250.000 |

| | | | | | |
|----|----------|------------------|-------------|-----------|---------------|
| 7 | Gunari | Buruh Tani | Rp. 500.000 | Cetak | Rp. 2.400.000 |
| 8 | Nur H | Ibu Rumah Tangga | - | Merangkai | Rp. 1.500.000 |
| 9 | Wulan | Ibu Rumah Tangga | - | Merangkai | Rp. 1.500.000 |
| 10 | Mulyati | Ibu Rumah Tangga | - | Merangkai | Rp. 2.250.000 |
| 11 | Muniroh | Ibu Rumah Tangga | - | Merangkai | Rp. 2.100.000 |
| 12 | Sulastri | Ibu Rumah Tangga | - | Merangkai | Rp. 2.100.000 |

Sumber: Data hasil wawancara pendapatan karyawan perbulan¹⁰

Dari data diatas dapat diketahui jika pendapatan masyarakat yang bekerja di *home industry* kerajinan manik-manik mengalami peningkatan yang semula rata-rata bekerja sebagai buruh tani sekarang bisa bekerja di *home industry* kerajinan manik-manik yang bisa menambah ekonominya. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bisa tercukupi. Pendapatan karyawan sekitar Rp. 1.500.000 sampai dengan Rp. 2.400.000 setiap bulannya. pendapatan yang di terima masing-masing karyawan berbeda karena sistem kerjanya secara borongan menyesuaikan kecepatan dan kemampuan dalam menghasilkan kerajinan manik-manik.

¹⁰Wawancara dengan Karyawan Griya Manik Desa Plumbon Gombang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang, pada 5 April 2022.

Islam adalah agama yang sempurna, sehingga dalam kegiatan ekonomi Islam juga memiliki aturan tersendiri. Dalam Islam, setiap orang wajib bekerja, yang mana bekerja dapat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan hidup. Allah mendorong kita untuk terus bekerja atau mengerahkan diri dan menaruh iman kita dalam mencari rezeki yang halal seperti dalam firman Allah dalam QS. At-Taubah ayat 105 yang berbunyi:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (١٠٥)

Artinya: “Dan katakanlah, bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S At-Taubah (9):105).¹¹

كَانَ مُحَمَّدٌ يَقُولُ الْأَرْضُ عِنْدِي مِثْلُ مَالِ الْمُضَارَبَةِ فَمَا صَلَحَ فِي مَالِ
الْمُضَارَبَةِ صَلَحَ فِي الْأَرْضِ وَمَا لَمْ يَصْلُحْ فِي مَالِ الْمُضَارَبَةِ لَمْ يَصْلُحْ فِي الْأَرْضِ

Nabi Muhammad SAW bersabda: bagiku bumi bagaikan harta mudharabah, apa yang baik pada harta maka baik pula pada buminya, jika tidak baik maka tidak baik pula pada bumi tersebut. (HR. An-Nasa’i).¹²

Penelitian ini memandang perilaku pekerja di *home industry* griya manik, dimana bekerja dengan berlebihan atau melebihi batas waktu bekerja. Maksud dari bekerja secara berlebihan yaitu dimana mereka harus menghadapi permasalahan kebutuhan hidup sehari-hari dengan pendapatan

¹¹Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2013), 203.

¹² Ilfi Nur Diana, *Hadis-Hadis Ekonomi* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 19-28.

yang masih belum tercukupi sehingga membuat mereka bekerja terus menerus atau bekerja secara lembur. Pekerja dalam sehari biasanya menghasilkan 35-45 biji manik-manik, bekerja dari jam 07.00 sampai jam 12.00. Kemudian untuk para pekerja yang ingin bekerja lagi atau lembur biasanya dimulai jam 13.00 sampai dengan jam 15.30. Selain itu, ekonomi Islam mengajarkan bahwa lebih baik hidup sederhana dan pandai mensyukuri nikmat yang diberikan Allah SWT. Bekerja sebagai petani belum mencukupi kebutuhan masyarakat Plumbon Gombang sehingga mereka mencari pendapatan lain dengan bekerja di *home industry* kerajinan manik-manik. Melihat kondisi yang ada bahwasannya limbah kaca bisa dimanfaatkan menjadi perhiasan manik-manik, maka hasil dari pemanfaatan tersebut bisa dirasakan oleh masyarakat Desa Plumbon Gombang terutama karyawan yang bekerja di kerajinan manik-manik pada usaha Griya Manik untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga pendapatan mereka menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan ulasan diatas, hal yang menarik dari penelitian ini adalah *home industry* kerajinan manik-manik ini dijalankan oleh masyarakat di daerah pedesaan yang bisa meningkatkan pendapatan masyarakat di lingkungan sekitar. Penjualan kerajinan manik-manik ini sampai ke luar negeri dan di dalam negeri. Selain itu, penelitian berada di Desa Plumbon Gombang Kecamatan Gudo merupakan salah satu desa kebanggaan dan mempunyai sentra industri manik-manik yang menjadi ikon Kabupaten Jombang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “**Peran *Home Industry* Kerajinan Manik-Manik**

**Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan Perspektif Ekonomi Islam
(Studi Pada Usaha Griya Manik Desa Plumbon Gambang Kecamatan
Gudo Kabupaten Jombang)”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran *home industry* kerajinan manik-manik dalam meningkatkan pendapatan karyawan?
2. Bagaimana peran *home industry* kerajinan manik-manik dalam meningkatkan pendapatan karyawan perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang diuraikan diatas, penulis menyusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan peran *home industry* kerajinan manik-manik dalam meningkatkan pendapatan karyawan.
2. Untuk menjelaskan peran *home industry* kerajinan manik-manik dalam meningkatkan pendapatan karyawan perspektif ekonomi Islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menambah keilmuan dan literatur serta mendapat gambaran tentang peran home industri kerajinan manik-manik dalam meningkatkan pendapatan karyawan perspektif ekonomi Islam.

- b. Diharapkan hasil penelitian bisa menjadi salah satu referensi yang dijadikan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian, peneliti bisa menambah keahlian untuk melakukan penelitian mengenai ekonomi Islam terutama pada peran *home industry*.

b. Bagi Pengrajin Kerajinan Manik-Manik

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi tambahan data yang bermanfaat, dan meningkatkan pemahaman pengetahuan mengenai peran *home industry* kerajinan manik-manik di Desa Plumbon Gambang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang.

c. Bagi Pembaca/Mahasiswa IAIN Kediri

Diharapkan hasil penelitian ini berguna untuk informasi tentang peran *home industry* dalam meningkatkan pendapatan karyawan perspektif ekonomi Islam.

E. Telaah Pustaka

Penelitian ini akan mengemukakan hasil penelitian terdahulu dengan masalah yang akan diangkat dipenelitian ini. Sehingga bisa dilihat persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti. Adapun penelitian terdahulu antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian dengan judul “Peran *Home Industry* Shuttlecock Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqashid Syariah

(Studi Kasus Di Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk)”¹³ Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian membahas bahwa peningkatan kesejahteraan yang dibawa oleh *home industry shuttlecock* masyarakat di Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk sangat baik dibuktikan dengan meningkatnya pendapatan tenaga kerja dan pekerja, terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan dan papan. Demikian pula peningkatan aspek-aspek yang terdapat dalam konsep maqasid syariah yaitu, *Hifd al-Din* (pemeliharaan Agama), *Hifd al-Aql* (pemeliharaan akal), *Hifd al-Nafs* (pemeliharaan jiwa), *Hifd al-Nasl* (pemeliharaan keturunan), *Hifd al-Mal* (pemeliharaan harta). Lima prinsip telah diterapkan dengan baik di Desa Sumengko. Persamaan penelitian yang dilaksanakan Lailatun Nasikah dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang peran pada *home industry* atau industri kecil. Dan perbedaannya pada penelitian yang dilakukan oleh Lailatun Nasikah membahas tentang peran *home industry shuttlecock* terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat perspektif maqashid syariah, untuk penelitian yang sedang peneliti lakukan akan membahas tentang peran *home industry* kerajinan manik-manik dalam meningkatkan pendapatan karyawan perspektif ekonomi Islam.

2. Penelitian dengan judul “Peran *Home Industry* Tas Tali Kur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus *Home Industry*

¹³ Lailatun Nasikah, “Peran Home Industri Shuttlecock Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Maqashid Syariah”, (*Skripsi*: Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2020).

Tengger Jaya Dusun Tengger Desa Blongko Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk)".¹⁴ Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian membahas bahwa bahwa *home industry* Tengger Jaya berperan positif mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan sejalan sesuai syariat Islam. Persamaan yang dilakukan oleh Achmad Adib Urohman dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas peran *home industry*. Sedangkan perbedaan pada penelitian Achmad Adib Urohman untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sedangkan untuk penelitian yang sedang peneliti lakukan membahas peran *home industry* kerajinan manik-manik dalam meningkatkan pendapatan karyawan.

3. Penelitian dengan judul "Peran *Home Industry* Kerajinan Anyaman Bambu Dalam Meningkatkan Pendapatan Wanita Perspektif Islam (Studi Kasus Di Dusun Sukolilo Desa Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan)".¹⁵ Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan perspektif Islam. Dimana *home industry* kerajinan anyaman bamboo memperhatikan prinsip ekonomi Islam. Memenuhi nilai *tauhid*, *'adl*, *khilafah*, *nubuwwah*, dan *ma'ad*. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Elok Fauziatun Nisa' dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas pada *home industry* pada kerajinan. Sedangkan perbedaannya

¹⁴Achmad Adib Urohman, "Peran *Home Industry* Tas Tali Kur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", (*Skripsi*: Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2021).

¹⁵ Elok Fauziatun Nisa', "Peran Home Industri Kerajinan Anyaman Bambu dalam Meningkatkan Pendapatan Wanita Perspektif Wanita", (*Skripsi*: Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2019).

penelitian Elok Fauziatun Nisa' berfokus untuk meningkatkan pendapatan wanita persepektif Islam, untuk penelitian yang sedang peneliti lakukan berfokus dalam meningkatkan pendapatan karyawan perspektif ekonomi Islam.

4. Penelitian dengan judul “Peran Home Industri Kerajinan Bambu Lougender ART Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sumber Cangkring Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri”.¹⁶ Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lougender Art membantu penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan perekonomian masyarakat yang sesuai dengan baik menurut syariat Islam. Persamaan penelitian Rahayu Sulisana dengan penelitian peneliti lakukan yaitu sama-sama membicarakan *home industry*. Sedangkan perbedaan penelitian Rahayu Sulisana membahas peran home industry dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, untuk penelitian yang sedang peneliti lakukan membahas peran *home industry* kerajinan manik-manik dalam meningkatkan pendapatan karyawan.
5. Penelitian dengan judul “Peran Ekonomi Kreatif (Ekraf) Kerajinan Gorden Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Blawe Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri”.¹⁷ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa peran ekonomi kreatif

¹⁶Rahayu Sulisana, “Peran Home Industri Kerajinan Bambu Lougender ART Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Sumber Cangkring Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri”, (*Skripsi*: Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2020).

¹⁷Miftahul Rohmah, “Peran Ekonomi Kreatif (Ekraf) Kerajinan Gorden Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Blawe Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri”, (*Skripsi*: Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2020).

(Ekraf) kerajinan gorden. Dengan Desa Blawe Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri meningkatkan pendapatan masyarakat cukup baik. Selain itu, untuk mendapatkan pekerjaan tersedia dari tukang penjahit, tukang plisket, nitik, dan pengemasan (serabutan). Dengan adanya ekonomi kreatif kerajinan gorden dapat meminimalisir pengangguran di Desa Blawe Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Persamaan penelitian yang dilakukan Miftahul Rohmah dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang peran dalam suatu kerajinan. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Miftahul Rohmah membahas tentang peran Ekonomi Kreatif (Ekraf) kerajinan gorden dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, untuk penelitian yang sedang peneliti lakukan membahas peran home industri kerajinan manik-manik dalam meningkatkan pendapatan karyawan perspektif ekonomi Islam.